BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya. Selanjutnya metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Sugiyono menambahkan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan penerapan tertentu.[1] Judul penelitian ini adalah "Kegiatan Mujahadah sebagai Upaya Pembinaan Kompetensi Kepribadian Guru MAN 3 Kebumen", penelitian ini sudah dilaksanakan di MAN 3 Kebumen selama 3 bulan yang dimulai dari April sampai dengan bulan Juli tahun 2022. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik/ keseluruhan dan dideskripsikan dengan kata-kata.[2] Metode penelitian kualitatif berdasarkan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, yaitu memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, dan memiliki hubungan gejala interaktif. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk

---

[1)] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cetakan pertama (Bandung: Alfabeta, 2019) hal. 2.

[2)] Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 6.

mendeskripsikan tentang kegiatan mujahadah sebagai upaya pembinaan kompetensi kepribadian guru MAN 3 Kebumen.

Obyek penelitian bersifat alamiah (*natural setting*), dan obyek ini berkembang apa adanya, kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika obyek. Instrumen dari penelitian kualitatif ini adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk menjadi instrumen penelitian, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu melakukan penelitian secara detail dan maksimal. Maka dari itu, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk itu teknik pengumpulan data yang digunakan bersifat trianggulasi yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan. Karena metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.[3]

B. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu keadaan yang sebenarnya *(natural setting).* Jenis penelitian ini adalah lapangan, yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan sumber data penelitian secara langsung, sumber ini disebut dengan sumber primer.[4]

Berdasarkan sifat masalahnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel

---

[3)] Sugiyono, *Op.Cit.,* hal. 24-25.

[4)] *Ibid*., hal. 14.

secara mandiri kemudian dideskripsikan dengan kata-kata. Dalam penelitian deskriptif ini penulis tidak melakukan perbandingan variabel pada sampel lain, namun mencari hubungan variabel variabel itu sendiri dengan variabel yang lain.[5]

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.[6] Berikut subjek penelitian yang dilakukan oleh penulis :

1. Kepala Sekolah MAN 3 Kebumen
2. Pengurus LPAI (Lembaga Pengembangan Agama Islam) MAN 3 Kebumen
3. Guru MAN 3 Kebumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[7] Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalah penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi :

---

[5] *Ibid*., hal. 18.

[6] Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Ofset, 2009), hal. 195-196.

[7] Sugiyono, *Op.Cit*., hal. 409.

1. Observasi

Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Melalui observasi penulis belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.[8] Penggunaan metode ini supaya penulis dapat mengetahui keadaan MAN 3 Kebumen untuk memperoleh data-data akurat dan aktual yang terkait dengan penelitian seperti lingkungan MAN 3 Kebumen dan kegiatan mujahadah yang terlaksana.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Jadi dengan wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.[9] Teknik ini digunakan untuk memperoleh keterangan-keterangan data dari kepala madrasah dan guru MAN 3 Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian akan lebih dapat diandalkan jika didukung oleh foto-foto dan karya-karya ilmiah dan artistik yang ada.[10] Penulis

---

[8)] *Ibid.*, hal. 411.

[9)] *Ibid.*, hal. 418-419.

[10)] *Ibid*., hal. 430.

menggunakan teknik ini untuk mengambil data yang dibutuhkan seperti letak geografis, struktur organisasi dan lainnya sebagai pelengkap untuk menganalisis hasil penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang dibutuhkan peneliti sudah memenuhi target, peneliti kemudian melakukan kegiatan analisa data. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif. Menurut Bogdan dalam Sugiyono analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[11] Berikut model analisis data yang digunakan, antara lain :

1. *Data Collection*/Pengumpulan Data

   Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (Trianggulasi). Pengumpulan data dilakukan sampai mendapatkan data sesuai kebutuhan dengan melakukan penjelajahan terhadap situasi obyek penelitian.[12]

2. *Data Reduction*/Reduksi Data

   Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskuksikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Mereduksi data berarti

---

[11)] *Ibid*., hal. 435.

[12)] *Ibid*., hal. 439

merangkum, memilih hal yang pokok, mencari tema dan polanya. Dengan begitu akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskuksikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli[13]

3. *Data Display*/Penyajian Data

   Dalam penelitian kualitatif, penyaian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualittatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[14]

4. *Conclusion Drawing/ Verification*

   Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menururt Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Akan tetapi apabila saat penarikan kesimpulan sudah didukung leh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.[15]

---

[13] *Ibid*., hal 440

[14] *Ibid*., hal. 442

[15] *Ibid*., hal. 446.